

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE *TEAM ACCELERATED INTRUCTION (TAI)* UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB DAN PRESTASI BELAJAR**Noperiansyah¹⁾**¹⁾**SMA Negeri 1 Kikim Timur Lahat**¹⁾ noperiyansah410@gmail.com**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran Model Pembelajaran Cooperative Tipe *Team Accelerated Intruction (TAI)* dan mendeskripsikan efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Tipe *Team Accelerated Intruction (TAI)* untuk meningkatkan tanggung jawab dan prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kikim Timur Lahat. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan kuasi eksperimen. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas XI IPS 1 semester satu tahun pelajaran 2020/2021 SMA Negeri 1 Kikim Timur Lahat. Untuk sampel kuasi eksperimen adalah kelas XI IPS 3 dan kelas XI IPS 2. Jumlah siswa untuk kelas PTK berjumlah 31 siswa, untuk kelas Eksperimen berjumlah 30, dan untuk Kelas kontrol berjumlah 30 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi pelaksanaan Model Pembelajaran Cooperative Tipe *Team Accelerated Intruction (TAI)*, lembar observasi Meningkatkan Tanggung Jawab, dan test hasil belajar. Analisis data menggunakan uji-test yang terdiri dari uji beda antar siklus dan uji beda dua sampel yang tidak berhubungan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe *Team Accelerated Intruction (TAI)* dapat meningkatkan tanggung jawab dan prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kikim Timur Lahat dan efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekomomi.

Kata Kunci: Model Pembelajaran TAI, Tanggung Jawab, Prestasi Belajar

APPLICATION OF COOPERATIVE LEARNING MODEL TYPE OF TEAM ACCELERATED INSTRUCTION (TAI) TO IMPROVE LEARNING RESPONSIBILITY AND ACHIEVEMENT

Noperiansyah¹⁾

¹⁾SMA Negeri 1 Kikim Timur Lahat

¹⁾noperiyansah410@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the application of the Cooperative Learning Model Type Team Accelerated Intruction (TAI) learning model and to describe the effectiveness of the Cooperative Learning Model Type Team Accelerated Intruction (TAI) to increase the responsibility and learning achievement of students in class XI SMA Negeri 1 Kikim Timur Lahat. The research method used was Classroom Action Research (PTK) and quasi-experimental. The research subjects were students of class XI IPS 1 semester one academic year 2020/2021 SMA Negeri 1 Kikim Timur Lahat. The quasi-experimental sample is class XI IPS 3 and class XI IPS 2. The number of students for the CAR class is 31 students, for the Experiment class there are 30 students, and for the control class there are 30 students. The data collection method in this study used an observation sheet for the implementation of the Cooperative Learning Model Type Team Accelerated Intruction (TAI), an observation sheet for Increasing Responsibility, and a learning outcome test. The data analysis used tests which consisted of different tests between cycles and different tests of two unrelated samples. The results showed that the application of the Cooperative Learning Model Type Team Accelerated Intruction (Tai) can increase the responsibility and learning achievement of students in class XI SMA Negeri 1 Kikim Timur Lahat and effectively improve student learning outcomes in Economics subjects.

Keywords: TAI Learning Model, Responsibility, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian pendidikan. Pendidikan bermaksud membantu peserta didik untuk menumbuhkan kembangkan potensi-potensi kemanusiaannya.

Menurut Deswita (2011:21) Pendidikan merupakan salah satu faktor yang memerlukan perhatian tersendiri dalam pembangunan nasional yaitu usaha mencerdaskan kehidupan bangsa, karena dengan pendidikan akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dijadikan modal utama pelaksanaan pembangunan.

Dalam pembelajaran guru memiliki indikator seperti membina dan mempertahankan hubungan dengan teman-temannya, belajar mengendalikan diri, mau berbagi dengan teman, serta menghadapi masalah secara bersama, namun pembelajaran Ekonomi pada SMA Negeri 1 Kikim Timur kabupaten Lahat dalam pembelajaran siswa belum menunjukkan sikap-sikap tanggung jawab yang harusnya ada dalam indikator, seperti masih terlihat perilaku siswa sulit untuk menerima teman dalam kelompok, masih terjadi saling mengejek dan membedakan teman, masih terlihat siswa yang tidak menerima pendapat dari siswa lain.

Menurut (Gagne & Briggs 1979:51) Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas hasil belajar diduga dipengaruhi oleh tinggi rendahnya tanggung jawab dan prestasi belajar yang dapat dilihat dari nilai rapor. Oleh karenanya, untuk menunjukkan peningkatan prestasi belajar yang dicapai peserta didik, ada beberapa cara yang dilakukan. Salah satu cara yang lazim digunakan adalah dengan memberikan skor terhadap kemampuan atau keterampilan

yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses belajar tersebut. (Ningrum 2013:37- 38)

Hasil pencatatan dokumen (sebelum remidi), menunjukkan bahwa prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kikim Lahat selama tiga tahun terakhir belum memenuhi tuntutan kurikulum, yakni: rata-rata kelas minimal 60; daya serap minimal 75%; dan ketuntasan belajar klasikal minimal 85%, serta berdasarkan hasil wawancara guru Ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Kikim Timur Lahat dapat disimpulkan bahwa 60 % dari seluruh siswa masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk matematika 75. Persiapan mengajar yang dibuat guru juga belum optimal. Di samping itu, guru belum optimal dalam mengeksplorasi kemampuan komunikasi dan berpikir kritis siswa karena mereka tidak tahu bagaimana cara melihat kemampuan siswa pada kedua aspek tersebut. Dari hasil observasi terlihat bahwa guru masih sulit menerapkan model pembelajaran inovatif. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah diselingi dengan latihan karena kemampuan siswanya untuk belajar secara mandiri masih kurang dan fasilitas juga terbatas. Di samping itu, topik-topik yang disampaikan kurang membaur dengan dunia siswa sehingga hasil belajar siswa masih rendah dan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan saat mengerjakan latihan soal-soal.

Masalah diatas merupakan kendala yang harus diatasi. Jika tidak maka kemampuan Tanggung Jawab dan prestasi belajar siswa pada materi berikutnya bermasalah. Karena Pokok bahasan Ekonomi satu berhubungan dengan pokok bahasan yang lain.

Dengan harapan Penerapan model pembelajaran tipe pembelajaran *Team Accelerated Intruction (TAI)* dalam penelitian ini akan menunjang hasil belajar

peserta didik atau dalam artian melebihi standar kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditentukan, karena menurut Slavin dalam bukunya *Cooperative Learning Teori riset dan Praktik* mengatakan bahwa: ide yang melatar belakangi bentuk pembelajaran kooperatif semacam ini adalah apabila para peserta didik ingin agar timnya berhasil, mereka akan mendorong anggota timnya untuk lebih baik dan akan membantu mereka melakukannya. Menurut (Slavin 2016 :9) Sering kali, para peserta didik mampu melakukan pekerjaan yang luar biasa dalam menjelaskan gagasan-gagasan yang sulit satu sama lain dengan menerjemahkan bahasa yang digunakan pendidik ke dalam bahasa anak-anak.

Pemilihan model pembelajaran yang inovatif dan menarik harus dilakukan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan dalam pembelajaran, sehingga siswa antusias dan aktif serta dapat merangsang siswa untuk bertanggung jawab dan meningkatkan prestasi belajar. Pembelajaran inovatif dapat dijadikan solusi untuk pembelajaran ini melalui model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) adalah pembelajaran kooperatif yang pada pelaksanaannya siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen. Salah satu poin penting yang harus diperhatikan untuk membentuk kelompok yang heterogen di sini adalah kemampuan akademik siswa. Masing-masing kelompok dapat beranggotakan 4 - 5 orang siswa. Sesama anggota kelompok berbagi tanggung jawab, Model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization* atau *Team Accelerated Instruction*) yang diprakarsai oleh Robert Slavin ini merupakan perpaduan antara pembelajaran kooperatif dan pengajaran individual.

Metode ini memperhatikan perbedaan pengetahuan awal tiap siswa

untuk mencapai prestasi belajar. Pembelajaran individual dipandang perlu diaplikasikan karena siswa memasuki kelas dengan pengetahuan, kemampuan, dan motivasi yang berbeda-beda. Saat guru mempresentasikan materi pembelajaran, tentunya ada sebagian siswa yang tidak memiliki pengetahuan prasyarat untuk mempelajari materi tersebut. Ini tentu dapat menyebabkan siswa-siswa yang tidak memiliki pengetahuan prasyarat itu akan gagal mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan guru. Bagi siswa-siswa lain, mungkin sudah menguasai materi pembelajaran itu, atau mungkin karena bakat yang dimilikinya dapat mempelajari dengan sangat cepat sehingga waktu yang digunakan oleh guru untuk mengajar tepat

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Berdasarkan pola tersebut, selain kurikulum yang baik dan siswa yang aktif dalam belajar, dibutuhkan juga guru yang mampu menciptakan suasana belajar efektif dan kondusif, sehingga potensi peserta didik (*kognitif, afektif dan psikomotor*) dapat berkembang secara optimal.

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreatifitas pengajar. Pembelajar yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pengajar yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreatifitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar.

Untuk itu, guru harus kreatif dan inovatif dalam menyelenggarakan pembelajaran. Guru harus mampu

menerapkan berbagai model pembelajaran yang dapat menstimulan minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Selain itu, paradigma pembelajaran yang berpusat pada guru perlu diubah menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Berdasarkan kelebihan pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) maka, perlu dilakukan karena memungkinkan siswa mampu belajar secara mudah dan mandiri, mereka dapat belajar dari yang sederhana menuju ke kompleks, dari yang nyata menuju ke abstrak permasalahannya. Adalah "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe *Team Accelerated Intruction (Tai)* Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Dan Prestasi Belajar (Studi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 1 Kikim Timur kabupaten Lahat)".

METODE

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan pada bagian pendahuluan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menerapkan model pembelajaran TAI dapat meningkatkan kualitas pembelajaran baik dalam hal meningkatkan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran maupun prestasi belajar siswa,

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dan kuasi eksperimen yaitu penelitian yang bersifat kolaboratif yang dilaksanakan dengan mengikuti prosedur penelitian berdasarkan pada penelitian (PTK), yang mencakup kegiatan perencanaan (planning), tindakan (action), observasi (obsevation), refleksi (reflection) atau evaluasi. Keempat kegiatan ini berlangsung secara berulang dalam bentuk siklus yang dilakukan dengan cara berkolaborasi antara peneliti dengan Guru Ekonomi SMA Negeri 1 Kikim Timur Lahat.

Lokasi penelitian tindakan ini adalah SMA Negeri 1 Kikim Timur Lahat.pada kelas

XI IPS. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas XI IPS 1 dengan jumlah siswa 31 siswa sebagai kelas PTK atau kelas yang dikenai tindakan penerapan pendekatan Model Pembelajaran TAI yang dimaksudkan untuk menemukan pola yang ideal.

Pada penelitian ini yang menjadi populasi dan sampel adalah siswa kelas XI IPS 2 dengan jumlah siswa 30 orang siswa dan siswa kelas XI IPS 3 jumlah 30 orang siswa di SMK Negeri 1 Kikim Timur Lahat. Pada penelitian ini menggunakan sampel total. Sampel penelitiannya adalah kelas XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen yaitu kelas yang kenai tindakan pola ideal penerapan pendekatan model pembelajaran TAI yang sudah diyakini ideal untuk diterapkan. Hasil belajar kelas ini yang akan dibandingkan dengan tingkatan kelas yang sama yaitu kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Kikim Timur Lahat yaitu sebagai kelas kontrol, kelas ini tidak dikenai tindakan atau menggunakan pembelajaran konvensional tetapi hanya data pre-test dan post-testnya saja untuk bahan perbandingan hasil belajar siswa antara yang menggunakan model pembelajaran TAI dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran TAI mampu meningkatkan tanggung jawab dan prestasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari data meningkatkan tanggung jawab dan prestasi belajar yang diperoleh sebagai berikut: (1) data kemampuan guru dalam penerapan model pembelajaran yaitu pada siklus pertama memperoleh skor 2,19, pada siklus kedua memperoleh skor 2,63, pada siklus ketiga memperoleh skor 3,51. (2) data Tanggung Jawab siswa berdasarkan hasil observasi menunjukkan peningkatan dari sebelum mendapatkan perlakuan dengan setelah mendapatkan perlakuan pada siklus pertama yaitu skor rata-rata 2,45, pada

siklus kedua dengan skor rata-rata 2,72, kemudian data kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus ketiga dengan rata-rata 3,32. Kemudian uji-t skor kemampuan tanggung jawab siswa siklus satu dan dua diperoleh $t_{hitung} = 5,909$ sedangkan uji-t meningkatkan tanggung jawab siswa siklus dua dan tiga diperoleh $t_{hitung} = 5,732$ karena $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,042$ Terjadi peningkatan tanggung jawab siswa yang signifikan. (3) data prestasi belajar siswa Yaitu Prestasi belajar siswa pada siklus pertama diperoleh rata-rata *pretest* 47,74 skor *post-test* 61,29 dan $t_{hitung} = 6,535$, pada siklus kedua diperoleh rata-rata *pretest* 54,84 skor rata-rata *post-test* 72,3 dan $t_{hitung} = 6,983$, pada siklus ketiga diperoleh rata-rata *pretest* 58,4, skor rata-rata *post-test* 81,3 dan $t_{hitung} = 9,943$ dengan dk 30 maka $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,042$, dan rata-rata *post-test* kelas eksperimen 75,00 dan kelas kontrol 61,00 dengan $t_{hitung} = 5,191$, hasil t_{hitung} pada siklus pertama, kedua dan ketiga lebih besar dari t_{tabel} disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran TAI dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang signifikan.

PENUTUP

Simpulan

beberapa kesimpulan bahwa :

Penerapan model pembelajaran TAI dapat meningkatkan tanggung jawab siswa. Penerapan model pembelajaran TAI dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan menjadi motivasi tersendiri bagi siswa dalam mengikuti materi pembelajaran hal ini disebabkan beberapa faktor diantaranya adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dan pendekatan pembelajaran yang digunakan berbeda dengan yang biasa diterapkan dalam kelas. Hasil pembelajaran dengan model pembelajaran TAI dalam setiap siklus pada tahap penelitian tindakan mengalami kenaikan yang signifikan dari

siklus pertama penerapan ke siklus ketiga.

Model pembelajaran TAI efektif meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi, hal ini bisa dilihat dari hasil analisis yang dilakukan menggunakan statistik uji-t untuk mengetahui efektifitas penerapan pendekatan pembelajaran TAI dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional yang diselenggarakan di sekolah lain dengan kemampuan awal siswa yang relatif sama. Dari hasil penerapan model pembelajaran TAI maka peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran juga semakin baik. Artinya bahwa semakin baik kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran TAI maka semakin efektif pula usaha peningkatan hasil belajar siswa.

Saran

Disarankan atau merekomendasikan dalam Penerapan Model Team Accelerated Instruction (TAI) dapat meningkatkan Tanggung jawab siswa, maka guru harus memperhatikan, Guru mampu mengelola kelas sesuai perencanaan dengan memperhatikan efisiensi waktu. Guru memiliki konsistensi yang tinggi dalam menerapkan sintak pendekatan pembelajaran yang dipilih, Siswa selalu meningkatkan kesadaran akan pentingnya belajar sehingga mampu merespon secara positif dan terlibat secara utuh dalam berbagai pendekatan pembelajaran yang diterangkan oleh guru, Peneliti selanjutnya agar mampu melaksanakan sintak pembelajaran Team Accelerated Instruction (TAI) secara utuh, terutama dalam hal memberikan keleluasaan kepada siswa dalam menganalisis materi pelajaran matematika

DAFTAR PUSTAKA

- Deswita. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gagne, Robert M. dan Briggs, Leslie J. (1979). *Principles of Instructional*

Design, (Second ed). New York : Holt, Pinehart and Winstone.

Ningrum, Yuli. 2013. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Media Pancing Pintar Kelompok B TK Pertiwi 02 Gantiwarno Matesih Karanganyar Tahun Ajaran 2011/2012.* Skripsi. Surakarata: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Slavin, R. E. (2016). *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik.* Bandung: Nusa Media.

Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Amin Suyitno. 2006. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas.* Bogor: Ghalia Indonesia